



TAJUK	<p>Momen pergantian Tahun Baru 2026 di wilayah Jogja kemungkinan besar tak akan dimeriahkan dengan pesta kembang api.</p> <p>Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, telah mengeluarkan surat edaran (SE) agar masyarakat tidak mengadakan pesta kembang api sebagai bentuk empati terhadap korban bencana di Sumatra. Bahkan, Pemkot akan memberi sanksi bagi siapa pun yang melanggar aturan tersebut dengan menyerahkan pelanggaran tersebut ke kepolisian.</p> <p>Pemkot Jogja juga telah berkoordinasi dengan kepolisian untuk meminimalkan peredaran dan penjualan kembang api di wilayah Kota Jogja.</p>	<p>Tahan Dulu Agenda Pesta, Bangun Empati & Solidaritas di Momen Tahun Baru</p> <p>Hasto mendorong masyarakat agar mengalihkan dana yang biasanya digunakan untuk membeli kembang api ke kegiatan yang lebih bermanfaat, salah satunya dengan berdonasi bagi korban bencana.</p> <p>Langkah Hasto juga sejalan dengan upaya yang dilakukan kepolisian. Kapolri, Jenderal Listyo Sigit Prabowo, juga telah menegaskan tidak akan memberikan izin bagi siapa pun untuk merayakan pergantian tahun 2026 dengan pesta kembang api.</p> <p>Langkah kepolisian itu sebagai bentuk empati dan solidaritas terhadap para korban bencana banjir bandang yang melanda wilayah Sumatra.</p>	<p>Kapolri mendorong agar masyarakat Indonesia mengisi momen pergantian tahun dengan doa bersama, sebagai wujud rasa simpati dan kepedulian terhadap korban bencana.</p> <p>Kami salut terhadap langkah Wali Kota Jogja yang secara tegas melarang ada pesta kembang api dalam perayaan pergantian tahun baru. Langkah kepolisian juga pantas diapresiasi yang dengan tegas tidak akan memberikan izin pesta perayaan pergantian tahun.</p> <p>Harus diakui, tidak elok rasanya membuat pesta pergantian tahun baru di tengah-tengah saudara kita di Aceh, Sumatra Utara dan Sumatra Barat sedang berduka akibat musibah banjir bandang yang merenggut sekitar 1.100</p>	<p>nyawa.</p> <p>Bahkan, hingga satu bulan pascabencana pun kondisi mereka masih sangat memprihatinkan. Sebagian besar dari mereka masih tinggal di tenda-tenda pengungsian dengan fasilitas yang sangat terbatas dan bantuan ala kadarnya akibat terputusnya akses distribusi.</p> <p>Selain itu, kondisi sosial ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia juga sedang tidak baik-baik saja. Tekanan ekonomi yang terjadi akhir-akhir ini membuat rakyat kita juga masih memprihatinkan.</p> <p>Pertanyaannya, masih pantaskah malam pergantian tahun baru diisi dengan pesta pora? Kalau pun ada yang setuju</p>	<p>masih adanya pesta Malam Tahun Baru, kita wajib bertanya di mana letak solidaritas kita, di mana urat empati kita?</p> <p>Sebagai ganti pesta, mari sama-sama berdoa untuk mendoakan para korban bencana agar diberi kekuatan dan segera pulih kembali. Selanjutnya kita memohon agar negara ini dijauhkan dari berbagai bencana dan perekonomian bisa kembali bangkit dan tumbuh sehingga masyarakat bisa lebih makmur dan sejahtera.</p> <p>Tahun Baru 2026 harus jadi momentum untuk memperbaiki semua aspek kehidupan agar bangsa ini bisa terus melaju menuju Indonesia maju, adil dan sejahtera.</p>
--------------	--	---	--	--	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005